

Nasabah Keluhkan Kebijakan Wajib Buka Tabungan Haji di BSI Abdya, Proses Dinilai Rumit

Category: ACEH

written by vintech | January 13, 2026



SEANTERONEWS.com – Sejumlah nasabah di Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya) mengeluhkan kebijakan terbaru dari **Bank Syariah Indonesia (BSI)** yang mewajibkan pembukaan **tabungan haji** bagi setiap calon jemaah haji. Mereka menilai aturan tersebut memberatkan dan prosesnya dipenuhi kendala administratif.

Keluhan itu disampaikan oleh calon jemaah haji maupun masyarakat yang belum merencanakan keberangkatan, tetapi terlanjur diminta membuka rekening tabungan haji sebagai syarat layanan tertentu di BSI.

Beberapa nasabah mengatakan prosedur pembukaan tabungan haji dirasa **rumit dan berbelit**, terutama bagi warga yang tinggal di daerah pedalaman dengan akses layanan perbankan terbatas.

“Prosesnya panjang, banyak berkas, dan kami harus bolak-balik

ke kantor cabang BSI," ujar salah satu nasabah yang enggan disebutkan namanya.

Ia juga menyebut bahwa sistem antrean dari aplikasi BSI sering kali penuh, sehingga waktu pelayanan menjadi lebih lama dari yang dijanjikan.

Keluhan lainnya datang dari unsur **biaya administrasi dan setoran awal minimum** yang dinilai terlalu tinggi oleh beberapa warga. Bagi sebagian nasabah berpenghasilan rendah, hal ini menjadi tantangan tersendiri.

Sementara itu, pihak **BSI cabang Abdya** membenarkan adanya kebijakan wajib pembukaan tabungan haji. Mereka menjelaskan bahwa aturan ini merupakan bagian dari penyesuaian terhadap ketentuan penyelenggaraan haji yang mensyaratkan rekening khusus.

Namun, BSI juga menyatakan siap memberikan bantuan dan panduan kepada masyarakat yang kesulitan dalam proses pembukaan rekening. Petugas bank telah dikerahkan untuk menghadapi lonjakan permintaan layanan.

Pihak Kementerian Agama setempat juga turut menjelaskan bahwa pembukaan tabungan haji memang menjadi salah satu syarat administratif sejak beberapa tahun terakhir, terutama bagi pendaftaran jemaah haji reguler.

Beberapa pengamat ekonomi syariah menilai kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan transparansi serta mempermudah monitoring dana haji calon jemaah. Namun, mereka mengingatkan perlunya sosialisasi yang lebih efektif kepada masyarakat.
brithe.co

Warga juga mengharapkan peningkatan layanan perbankan di wilayah terpencil agar proses pembukaan tabungan haji tidak lagi menjadi beban tersendiri, terutama menjelang musim pendaftaran ibadah haji.[]